

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian tindakan kelas dengan judul “*Peningkatan kemampuan Berpikir Kritis Siswa tentang Isu-isu Lingkungan Hidup melalui model Problem Based Instruction (PBI) pada Pembelajaran IPS*”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Based Instruction (PBI)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis tentang isu-isu lingkungan hidup berjalan dengan baik. Pada perencanaan ini, peneliti memilih materi yang berhubungan dengan isu lingkungan hidup atau dapat dikaitkan dengan permasalahan lingkungan. Kemudian, peneliti menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model PBI, selanjutnya peneliti memilih artikel permasalahan sesuai dengan materi yang dipilih serta berhubungan dengan lingkungan hidup. Artikel tersebut diperuntukkan sebagai media bahan diskusi siswa. Rencana selanjutnya, peneliti menyusun instrumen sebagai alat pengumpulan data, adapun instrumen yang dibuat adalah lembar penilaian aktivitas guru, lembar penilaian pelaksanaan model *Problem Based Instruction (PBI)*, lembar penilaian kemampuan berpikir kritis siswa tentang isu-isu lingkungan hidup, dan lembar wawancara serta catatan lapangan. Kemudian peneliti mempersiapkan diri agar proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model PBI dapat berjalan dengan baik.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Based Instruction (PBI)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis tentang isu-isu lingkungan hidup berjalan sesuai rencana. Pada perencanaan peneliti melaksanakan penelitian dalam tiga siklus dengan satu siklusnya terdiri dari tiga tindakan/pertemuan. Dalam setiap pertemuan disetiap siklusnya diterapkan langkah-langkah model *Problem Based Instruction (PBI)*. Pertemuan pertama langkah yang dilakukan adalah orientasi siswa terhadap masalah dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi siswa, penyampaian materi dengan mengaitkan pada suatu permasalahan dan

membentuk siswa ke dalam 6 kelompok dengan anggota 5-6 orang setiap kelompoknya. Pada pertemuan kedua diterapkan langkah mengorganisasikan siswa untuk belajar, yaitu dengan membimbing siswa untuk berdiskusi dan bekerjasama, serta mengkondisikan kelas dengan kondusif, langkah selanjutnya yaitu membimbing penyelidikan, dengan membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia. Selanjutnya melakukan langkah mengembangkan dan menyajikan hasil karya, yaitu dengan meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusinya, dan juga memotivasi kelompok yang belum tampil untuk bertanya atau memberi tanggapan. Langkah terakhir yang diterapkan adalah mengevaluasi dan menganalisis proses pemecahan masalah, yaitu dengan meminta siswa untuk menarik kesimpulan dari permasalahan yang mereka diskusikan dan membantu siswa merefleksi hasil diskusi. Pada pertemuan ketiga langkah yang diterapkan adalah mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta mengevaluasi dan menganalisis proses pemecahan masalah. Pada pertemuan ketiga ini melanjutkan proses penyajian yang ditampilkan siswa di pertemuan sebelumnya, karena penyajian 6 kelompok tidak akan selesai dengan satu pertemuan saja. Langkah-langkah tersebut diterapkan sama disetiap pertemuan pada setiap siklusnya, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Namun, materi yang disampaikan berbeda dengan menyesuaikan pada SK dan KD dalam kurikulum mata pelajaran IPS, pada siklus I materinya terkait dengan ketenagakerjaan, siklus II materinya tentang pelaku ekonomi dalam pembangunan ekonomi Indonesia, dan siklus III materinya tentang permintaan, penawaran, dan terbentuknya harga pasar.

Ketiga, hasil dari pelaksanaan model *Problem Based Instruction* (PBI) telah mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa tentang isu-isu lingkungan hidup pada pembelajaran IPS disetiap siklusnya. Pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa tentang isu-isu lingkungan hidup menunjukkan kriteria cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan, dimana kemampuan berpikir kritis siswa tentang isu-isu lingkungan hidup sudah menunjukkan kriteria baik. Pada siklus III kemampuan berpikir kritis siswa tentang isu-isu lingkungan hidup kembali mengalami peningkatan, sehingga telah menunjukkan kriteria sangat

baik. Pada siklus III ini peneliti menghentikan penelitian karena data yang diperoleh sudah menunjukkan hasil data jenuh dan situasi siswa dalam pembelajaran IPS sudah dalam keadaan efektif.

Keempat, kendala-kendala yang dihadapi dalam penelitian ini, diantaranya kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, guru kurang dapat mengatur waktu dengan baik, guru kurang tegas dalam menegur siswa, sehingga banyak siswa yang berisik kemudian tidak memperhatikan penyajian presentasi, serta pemilihan artikel-artikel permasalahan yang akan di diskusikan. Adapun solusi yang dilakukan peneliti untuk mengatasinya adalah guru lebih sering memotivasi siswa dan memberikan bonus nilai atau poin bagi siswa yang aktif, guru selalu memperhatikan waktu dan skenario pembelajaran yang telah disusun, guru lebih tegas lagi dalam menegur siswa yang tidak memperhatikan atau tidak ikut serta dalam mengumpulkan informasi tugas diskusi, serta dalam pemilihan ataupun pencarian artikel peneliti mempersiapkannya jauh-jauh hari sebelum tindakan dimulai, agar artikel permasalahan yang akan didiskusikan sesuai dan mampu dipahami oleh siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa tentang isu-isu lingkungan hidup melalui model *Problem Based Instruction* (PBI) pada pembelajaran IPS. Ada beberapa rekomendasi atau saran yang peneliti berikan kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya bagi:

a. Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat mengimplementasikan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki untuk senantiasa menjaga lingkungan dan lebih peka terhadap masalah-masalah yang ada di sekitarnya, baik di tempat tinggal, di sekolah atau bahkan di lingkungan masyarakat. Selan itu, diharapkan siswa selalu termotivasi untuk membaca artikel-artikel permasalahan yang kontekstual dan kontemporer, sehingga semakin meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

b. Guru

Rekomendasi untuk guru, semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi guru dalam mengajar di kelas, terutama dalam menerapkan model *Problem Based Instruction* (PBI) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa tentang isu-isu lingkungan hidup. Selain itu, diharapkan guru lebih peka terhadap masalah-masalah siswa, sehingga penerapan pembelajaran dapat disesuaikan dengan masalah siswa.

c. Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi atau saran bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan penelitti selanjutnya. Selain itu, apabila peneliti selanjutnya akan menerapkan model *Problem Based Instruction*, semoga permasalahan yang diajukan lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk artikel. Semoga juga peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan perencanaan-perencanaan dengan matang, sehingga dalam pelaksanaan lebih maksimal.